

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosatif kausal yang menggunakan pendekatan kuantitatif, karena informasi atau data diwujudkan dalam angka dan analisis berdasarkan statistik. Sesuai dengan pendapat Sugiyono, (2010) menyatakan bahwa “penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan Instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya di sekolah yang terdapat guru ekonomi non ASN pada tingkat SMA (daftar sekolah terlampir). Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret- Mei 2019.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari empat variabel yang terbagi menjadi dua bagian yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah komitmen mengajar guru ekonomi non ASN di Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini motivasi mengajar, tingkat efikasi dan kepuasan kerja guru ekonomi non ASN Daerah Istimewa Yogyakarta.

D. Definisi Operasional Variabel

Berikut ini merupakan definisi operasional dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Komitmen Mengajar

Komitmen mengajar dalam penelitian ini merupakan sikap guru ekonomi non ASN untuk mempertahankan profesinya dalam mengajar yang dilihat berdasarkan aspek afektif, normatif, dan keberlanjutan. Penilaian afektif didasarkan pada indikator perilaku/sikap dalam diri guru untuk tetap mengajar. Aspek normatif dinilai berdasarkan usaha untuk tetap bertahan menjadi guru ekonomi non ASN yang memiliki loyalitas dan tanggung jawab dalam mengajar. Aspek berkelanjutan dilihat berdasarkan indikator bahwa mengajar merupakan tujuan hidup dan menjadi suatu kebutuhan.

2. Motivasi Mengajar

Motivasi mengajar merupakan dorongan dalam diri yang muncul pada guru ekonomi non ASN untuk mengajar yang dilihat berdasarkan aspek intrinsik dan ekstrinsik. Aspek intrinsik terdiri dari indikator

bekerja dengan anak-anak, stimulasi intelektual, *altruistic* (membantu orang lain), otoritas dan kepemimpinan, evaluasi diri, pengembangan pribadi dan profesional. Selain itu, aspek ekstrinsik digambarkan melalui perubahan karir, kondisi kerja, kecocokan dalam kehidupan, pengaruh orang lain dan sifat pekerjaan dalam mengajar.

3. Tingkat Efikasi

Tingkat efikasi merupakan keyakinan untuk menilai kemampuan dirinya berdasarkan aspek efikasi keterlibatan siswa, strategi intrusional, dan manajemen kelas. Efikasi strategi intruksional merupakan kemampuan guru ekonomi non ASN dinilai dari strategi persiapan mengajar, proses dan penilaian, serta materi ekonomi yang disiapkan. Efikasi manajemen kelas diindikasikan pada kemampuan guru dalam mengatur kelas, waktu mengajar, siswa, serta membuat dan mentaati peraturan. Efikasi keterlibatan siswa merupakan kemampuan guru dalam memotivasi, memberikan pemahaman, dan membantu siswa untuk mengatasi permasalahan pada proses pembelajaran ekonomi.

4. Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja guru merupakan sikap/respon guru ekonomi non ASN atas pekerjaannya berdasarkan aspek intrinsik dan ekstrinsik. Secara intrinsik kepuasan kerja guru dilihat dari aspek tanggung jawab, variasi pekerjaan, promosi, dan penghargaan. Aspek ekstrinsik meliputi peran atasan, kolega, kondisi kerja, gaji, dan keamanan kerja.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Pada penelitian ini, responden yang diteliti merupakan guru ekonomi SMA berstatus non ASN di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Populasi penelitian terdiri dari guru ekonomi dengan status Guru Non ASN. Guru non ASN terdiri dari Guru Tetap Yayasan (GTY) dan Guru Tidak Tetap (GTT). Data guru ekonomi non ASN SMA DIY berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2019 tersaji pada Tabel 1.

Tabel. 1 Guru Ekonomi Non ASN SMA DIY Tahun 2019

Kabupaten/Kota	GTY	GTT	Total
Bantul	8	6	14
Gunung Kidul	2	10	12
Kulonprogo	1	5	6
Sleman	10	19	29
Kota Yogya	28	16	44
Total	49	56	105

Sumber: MGMP Ekonomi DIY 2019

Tabel 1 menampilkan jumlah populasi guru ekonomi non ASN SMA di DIY tahun 2019 berada pada angka 105 orang. Sebanyak 46,67 persen guru ekonomi berstatus Guru Tetap Yayasan, sedangkan 53,33 persen bertatus Guru Tidak Tetap. Sebagian besar guru ekonomi non ASN didominasi oleh Guru Tidak Tetap atau guru honorer.

2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling*. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

Pengambilan sampel dilakukan secara acak dan mewakili setiap daerah di DIY. Penghitungan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel Minimal

N = Populasi

Nilai e = error margin (5 persen)

Berdasarkan rumus perhitungan didapatkan hasil sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{105}{1 + 105 (0,05)^2} \\ n &= \frac{105}{1 + 105 (0,0025)} \\ n &= \frac{105}{1 + 0.2625} \\ n &= \frac{105}{1.2625} \\ n &= 83,1683 \approx 84 \end{aligned}$$

Maka, sampel dalam penelitian ini berjumlah 84 guru ekonomi non ASN yang mewakili setiap Kabupaten dan Kota yang ada di DIY.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden. Dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup yang fokus pada komitmen mengajar, motivasi mengajar, tingkat efikasi, dan kepuasan kerja.

Skala pengukuran penelitian ini menggunakan skala likert dengan empat alternatif jawaban untuk menentukan penskoran instrumen. Penggunaan skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013). Penetapan skor untuk instrumen berupa angket menggunakan skala likert yang dimodifikasi dengan 4 alternatif jawaban tersaji pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Skala Likert

Pernyataan Positif dan Pernyataan Negatif		
Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Interpretasi jawaban angket peneliti menggunakan analisis deskriptif agar lebih mudah dipahami. Agar mempermudah dalam proses identifikasi dan menentukan kategori hasil, maka peneliti menggunakan patokan nilai Mean (M) dan Standar Deviasi (SD). Rumus untuk penghitungan nilai mean dan standar Deviasi sebagai berikut:

$$M = \frac{1}{2} (\text{nilai tertinggi} + \text{nilai terendah})$$

$$SD = \frac{1}{6} (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah})$$

Nilai tertinggi merupakan total dari keseluruhan skor pada pilihan kuesioner tertinggi pada angket. Sebaliknya nilai terendah ada nilai total

terendah dari jawaban yang diilih. Untuk penentuan kategorisasi setiap variabel menggunakan skala Azwar (2009) sebagai berikut:

Tabel 3. Penetapan Skor Variabel Tiga Kategori

No.	Interval	Kategori
1.	$\bar{x} > (M + 1 \text{ SD})$	Sangat Tinggi
2.	$(M + 1 \text{ SD}) < \bar{x} \leq (M + 1 \text{ SD})$	Tinggi
3.	$(M + 1 \text{ SD}) < \bar{x}$	Sedang

Tabel 4. Penetapan Skor Variabel Lima Kategori

No.	Interval	Kategori
1.	$\bar{x} > (M + 1,5 \text{ SD})$	Sangat Tinggi
2.	$(M + 0,5 \text{ SD}) < \bar{x} \leq (M + 1,5 \text{ SD})$	Tinggi
3.	$(M - 0,5 \text{ SD}) < \bar{x} \leq (M + 0,5 \text{ SD})$	Sedang
4.	$(M - 1,5 \text{ SD}) < \bar{x} \leq (M - 0,5 \text{ SD})$	Rendah
5.	$(\bar{x} \leq (M - 1,5 \text{ SD}))$	Sangat Rendah

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang akan diamati. Selain itu, instrumen juga dapat mempermudah agar penelitian menjadi sistematis. Sebelum menyusun instrumen secara keseluruhan, maka diperlukan sebuah kisi-kisi agar mempermudah pembuatan instrumen. Kisi-kisi penyusunan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diadopsi dari beberapa penelitian yaitu Ibrahim dan Iqbal (2015), Scinclair (2008), Tschannem-Moran (2001), Lester (1987), dan Warr et al (1979). Penjelasan masing-masing variabel sebagai berikut:

Tabel 5. Kisi-kisi Angket Komitmen Mengajar

Aspek	Indikator	Butir Item
Komitmen Afektif	<ul style="list-style-type: none"> • Keyakinan dan pengakuan atas tujuan organisasi • Kesiediaan mempertahankan anggota 	B1*, B2 B3*, B4
Komitmen Normatif	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan bertahan dalam organisasi 	B5*, B6 B7, B8*
Komitmen Berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> • Bertahan karena membutuhkan pekerjaan • Rasa tanggung jawab 	B9, B10, B11*, B12*
TOTAL		12 Item

* Butir Pernyataan Negatif

Tabel 6. Kisi-kisi Angket Motivasi Mengajar

Aspek	Indikator	Butir Item
Intrinsik	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja dengan anak-anak • Stimulasi Intelektual • Altruisme (melayani orang lain) • Otoritas dan kepemimpinan • Evaluasi diri • Pengembangan Pribadi dan Profesional 	C1, C2 C3, C4 C5, C6 C7, C8 C9*, C10 C11, C12*
Ekstrinsik	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan Karir • Kondisi Kerja • Kecocokan kehidupan • Pengaruh orang lain • Sifat pekerjaan 	C13, C14 C15, C16 C17, C18 C19, C20 C21, C22
TOTAL		22 Item

* Butir Pernyataan Negatif

Tabel 7. Kisi-kisi Angket Tingkat Efikasi

Aspek	Indikator	Butir Item
Efikasi Strategi Instruksional	<ul style="list-style-type: none"> Tahap persiapan, proses dan penilaian 	D1, D2, D3, D4*
Efikasi Manajemen Kelas	<ul style="list-style-type: none"> Mengatur waktu, siswa dan penerapan aturan di kelas 	D5, D6, D7, D8
Efikasi Keterlibatan Siswa	<ul style="list-style-type: none"> Memotivasi siswa, membantu mencari solusi 	D9, D10, D11, D12
Total		12 Item

Tabel 8. Kisi-kisi Angket Kepuasan Kerja

Aspek	Indikator		Butir Item
Ekstrinsik	Pengawas/Atasan	<ul style="list-style-type: none"> Perilaku atasan dan komunikasi interpersonal 	E1, E2
	Kolega	<ul style="list-style-type: none"> Aspek sosial saling ketergantungan 	E3*, E4
	Kondisi Kerja	<ul style="list-style-type: none"> Lingkungan Fisik dan Pembentukan Kebijakan 	E5, E6
	Gaji	<ul style="list-style-type: none"> Indikator ekonomi dalam mengajar 	E7, E8*
	Keamanan	<ul style="list-style-type: none"> Stabilitas organisasi dan keamanan masa pensiun 	E15*, E16
Intrinsik	Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> Tanggung jawab pekerjaan sendiri, membantu siswa 	E9, E10
	Variasi Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> Kebebasan berinovasi dan kreativitas 	E11*, E12
	Promosi	<ul style="list-style-type: none"> Kesempatan promosi jabatan atau perubahan status 	E13, E14
	Penghargaan	<ul style="list-style-type: none"> Penghargaan atas tindakan Pujian, kritik, dari atasan, kolega, siswa dan orang tua 	E17, E18*
Total			12 Item

* Butir Pernyataan Negatif

H. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan metode *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson. Uji validitas ini berguna untuk mengetahui kevalidan/kesesuaian angket yang digunakan peneliti dengan data sampel penelitian. Prinsip yang diterapkan oleh uji validitas *product moment* yaitu menghubungkan masing-masing nilai skor item dengan skor total yang diperoleh dari jawaban responden menggunakan kuesioner. Dasar pengambilan keputusan uji validitas menggunakan *product moment* dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dan *pearson correlation* bernilai positif maka item tersebut valid. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka item soal dikatakan tidak valid. Penjelasan hasil uji validitas masing-masing instrumen dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Validitas Instrumen Komitmen Mengajar

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen komitmen mengajar guru ekonomi non ASN DIY terdiri dari 12 butir pernyataan. Satu butir pernyataan dinyatakan tidak valid, sedangkan sebelas butir dinyatakan valid. Butir pernyataan yang tidak valid akan dikeluarkan dari instrumen dan tidak digunakan yaitu dengan kode B12. Hasil validitas instrumen komitmen mengajar tersaji pada tabel 9.

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Instrumen Komitmen Mengajar

No.	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Keterangan
B1.	0,418**	0,000	Valid
B2.	0,421**	0,000	Valid
B3.	0,291**	0,002	Valid
B4.	0,531**	0,000	Valid
B5.	0,546**	0,000	Valid
B6.	0,484**	0,000	Valid
B7.	0,727**	0,000	Valid
B8.	0,602**	0,000	Valid
B9.	0,482**	0,000	Valid
B10.	0,404**	0,000	Valid
B11.	0,268**	0,005	Valid
B12.	0,149	0,122	Tidak Valid

b. Uji Validitas Instrumen Motivasi Mengajar

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen motivasi mengajar guru ekonomi non ASN DIY terdiri dari 22 butir pernyataan. Dua butir pernyataan dinyatakan tidak valid, sedangkan 20 butir dinyatakan valid. Butir pernyataan yang tidak valid akan dikeluarkan dari instrumen dan tidak digunakan yaitu dengan kode C19 dan C20. Hasil validitas instrumen motivasi mengajar tersaji pada tabel 10.

Tabel 10 Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Mengajar

No.	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Keterangan
C1.	0,530**	0,000	Valid
C2.	0,412**	0,000	Valid
C3.	0,570**	0,000	Valid
C4.	0,496**	0,000	Valid
C5.	0,655**	0,000	Valid
C6.	0,628**	0,000	Valid
C7.	0,582**	0,000	Valid
C8.	0,471**	0,000	Valid
C9.	0,410**	0,000	Valid
C10.	0,416**	0,000	Valid
C11.	0,434**	0,000	Valid
C12.	0,297**	0,002	Valid
C13.	0,553**	0,000	Valid
C14.	0,473**	0,000	Valid
C15.	0,243*	0,011	Valid
C16.	0,585**	0,000	Valid
C17.	0,198*	0,039	Valid
C18.	0,343**	0,000	Valid
C19.	0,116	0,228	Tidak Valid
C20.	-0,180	0,061	Tidak Valid
C21.	0,611**	0,000	Valid
C22.	0,518**	0,000	Valid

c. Uji Validitas Instrumen Tingkat Efikasi

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen tingkat efikasi guru ekonomi non ASN DIY terdiri dari 12 butir pernyataan. Satu butir pernyataan dinyatakan tidak valid, sedangkan 11 butir dinyatakan valid. Butir pernyataan yang tidak valid akan dikeluarkan dari instrumen dan tidak digunakan yaitu dengan kode D4. Hasil validitas instrumen tingkat efikasi tersaji pada tabel 11.

Tabel 11. Hasil Uji Validitas Instrumen Tingkat Efikasi

No.	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Keterangan
D1.	0,712**	0,000	Valid
D2.	0,675**	0,000	Valid
D3.	0,596**	0,000	Valid
D4.	0,118	0,220	Tidak Valid
D5.	0,671**	0,000	Valid
D6.	0,721**	0,000	Valid
D7.	0,729**	0,000	Valid
D8.	0,639**	0,000	Valid
D9.	0,783**	0,000	Valid
D10.	0,817**	0,000	Valid
D11.	0,775**	0,000	Valid
D12.	0,674**	0,000	Valid

d. Uji Validitas Instrumen Kepuasan Kerja Guru

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen kepuasan kerja guru ekonomi non ASN DIY terdiri dari 18 butir pernyataan. Tiga butir pernyataan dinyatakan tidak valid, sedangkan 15 butir dinyatakan valid. Butir pernyataan yang tidak valid dikeluarkan dari instrumen dan tidak digunakan yaitu dengan kode E7, E8, dan E15. Hasil validitas instrumen kepuasan kerja guru tersaji pada tabel 12.

Tabel 12. Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen Kepuasan Kerja Guru

No.	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Keterangan
E1.	0,319**	0,001	Valid
E2.	0,619**	0,000	Valid
E3.	0,480**	0,000	Valid
E4.	0,555**	0,000	Valid
E5.	0,466**	0,000	Valid
E6.	0,497**	0,000	Valid
E7.	0,010	0,915	Tidak Valid
E8.	0,010	0,914	Tidak Valid
E9.	0,641**	0,000	Valid
E10.	0,502**	0,000	Valid
E11.	0,552**	0,000	Valid
E12.	0,648**	0,000	Valid
E13.	0,282**	0,003	Valid
E14.	0,335**	0,000	Valid
E15.	0,010	0,919	Tidak Valid
E16.	0,603**	0,000	Valid
E17.	0,652**	0,000	Valid
E18.	0,593**	0,000	Valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur. Alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Pengukuran reliabilitas penelitian menggunakan teknik *Composite Reliability (CR) measure* (ukuran reliabilitas komposit) dan *variance extracted measure* (ukuran ekstrak varian). Pengukuran reliabilitas suatu konstruk dikatakan baik jika nilai $CR \geq 0.70$. Cara lain untuk menghitung reliabilitas adalah dengan menggunakan *Variance Extracted (VE)* dengan nilai $VE \geq 0.05$.

Eksktrak varian ini mencerminkan jumlah varian keseluruhan dalam indikator yang dijelaskan oleh variabel laten.

$$CR = \frac{(\Sigma Std.Loading)^2}{(\Sigma Std.Loading)^2 + \Sigma \epsilon_j}$$

$$VE = \frac{(\Sigma Std.Loading)^2}{(\Sigma Std.Loading)^2 + \Sigma \epsilon_j}$$

Keterangan:

- Σ = Jumlah Keseluruhan
- Std. Loading = *Standardized Loading Factors* (muatan faktor standar)
- ϵ_j = *Measurement Error* dari tiap indikator

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap variabel komitmen mengajar, motivasi mengajar, tingkat efikasi, dan kepuasan kerja guru ekonomi non ASN di DIY diperoleh hasil perhitungan tersaji pada tabel 13.

Tabel 13. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas

Keterangan	Motivasi Mengajar	Tingkat Efikasi	Kepuasan Kerja	Komitmen Mengajar
Cronbach's Alpha	0,660	0,906	0,820	0,663
N of Items	20	11	15	11

Berdasarkan hasil reliabilitas pada variabel motivasi mengajar, tingkat efikasi, kepuasan kerja, dan komitmen mengajar menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60. Hasil reliabilitas menurut Sugiono (2010), pada rentang 0,80-1,00 dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang sangat kuat. Variabel tingkat efikasi dan kepuasan kerja memiliki hasil lebih dari 0,80 yang berarti memiliki reliabilitas kuat. Sedangkan untuk variabel

motivasi mengajar dan komitmen mengajar berada pada angka 0,66 yang artinya reliabilitasnya rendah.

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Kecenderungan distribusi frekuensi variabel dan menentukan tingkat ketercapaian responden pada masing-masing variabel. Skor rata-rata yang diperoleh dengan menggunakan teknik *Weighted Means Scored (WMS)* dengan rumus

$$\bar{x} = \frac{X}{N}$$

\bar{x} = Skor rata-rata

X = Jumlah Skor gabungan (hasil kali frekuensi dengan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban)

N = Jumlah responden

Median merupakan salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang disusun berdasarkan urutan yang terkecil hingga terbesar. Modus merupakan teknik penjelasan atas nilai yang paling banyak muncul.

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji persyaratan pengolahan data untuk uji hipotesis meliputi uji normalitas uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji homoskedastisitas. Adapun rinciannya sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan data. Uji ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-sminov* dengan melihat distribusi frekuensi masing-masing variabel normal atau tidak dengan melihat *Asymp.Sig.* Jika nilainya lebih dari atau sama dengan nilai *Asymp.Sig* 0,05 maka distribusi data normal, dan berlaku sebaliknya (Muhson, 2009).

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk menguji apakah hubungan antara variabel terikat dan masing-masing variabel bebas bersifat linier (garis lurus). Uji ini dilakukan dengan uji *Lack of Fit*. Pengambilan keputusan pada uji linieritas dilakukan dengan melihat nilai *F* dan Signifikansi. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka hubungan antar variabel tidak *linier*, begitu juga sebaliknya.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas (Ghozali; 2001). Pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *VIF (Variance Inflation Factor)* untuk memastikan bahwa terbebas dari multikolinearitas. Kriterianya jika nilai *VIF* < 4 maka tidak terjadi multikolinieritas, sedangkan jika nilai *VIF* > 4 maka terjadi multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk mengetahui variasi residu dari hasil regresi kasus pengamatan. Atau bertujuan untuk menguji adanya ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi (Ghozali, 2001). Jika variasi residu tetap maka uji heteroskedastisitas dapat terpenuhi. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji *Park*. Dasar pengambilan keputusan dilakukan jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka tidak terjadi homoskedastisitas (Muhson, 2009).

3. Analisis Data

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Prosedurnya adalah dengan menguji hubungan antara variabel dependen dan variabel *independent* yang ditampilkan dalam bentuk regresi. Model ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel motivasi mengajar, tingkat efikasi, dan kepuasan mengajar terhadap komitmen mengajar guru ekonomi non ASN di DIY. Persamaan regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Komitmen Mengajar
a = Konstanta

b_1, b_2, b_3	= Koefisien regresi untuk masing-masing variabel bebas
X_1	= Motivasi Mengajar
X_2	= Tingkat Efikasi
X_3	= Kepuasan Mengajar
e	= Residu

b. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen secara terpisah. Uji beda t-test digunakan untuk menguji berapa besar pengaruh motivasi mengajar, tingkat efikasi, kepuasan mengajar terhadap komitmen mengajar guru ekonomi non ASN. Dasar dalam pengambilan keputusan:

- a) Jika probabilitas nilai t atau signifikansi $< 0,05$ maka dapat dikatakan memiliki pengaruh,
- b) Jika probabilitas nilai t atau signifikansi $> 0,05$ maka tidak memiliki pengaruh.

2) Uji F

Uji F diperlukan untuk mengetahui semua variabel independen bersama-sama dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai F hitung dan F Tabel. Kriteria pengambilan keputusan:

- a) Jika probabilitas nilai F signifikan $< 0,05$, maka H_a di terima, sedangkan apabila signifikansi $> 0,05$ H_a ditolak. Artinya, tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel independent dan variabel dependent secara bersama-sama
- b) Sebaliknya, jika probabilitas nilai F signifikan $> 0,05$ maka H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh secara simultan antara variabel terikat dan variabel bebas secara bersama-sama.

3) Menghitung Nilai Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi diperlukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Semakin mendekati satu maka semakin baik variabel independent memprediksi variabel dependen, begitu juga sebaliknya.